

Peranan Mahasiswa (KKN-T) Teknik Sipil Non Reguler Angkatan 53 Dalam Pelayanan di Bidang Pembangunan Infrastruktur Lokasi Makassar

The Role of Non-Regular Civil Engineering Students (KKN-T) Batch 53 in Services in the Field of Infrastructure Development Makassar Location

Ahmad Yauri Yunus, Rian Maulana, Hasri, Syamsu Alam, Muhammad David Ramadan, Meldi Maeludin

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bosowa
*Email Korespondensi: ryandesy.rm@gmail.com

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of activity that provides learning experiences for students to live in the community outside the campus. KKN movements also function as a learning process and service to the community that is building and directly identifying fiber to handle various development problems faced in the community. The Covid-19 pandemic has now entered its final phase. Since its emergence, it has weakened multiple sectors, such as the economy, tourism, health, education, infrastructure development, and various other fields. The government has made several efforts to accelerate the recovery from the impact of Covid-19. From starting to allow face-to-face learning directly with existing provisions. Recovery in the economic sector by providing stimulant funds to the community to revive deprivation, especially micro and medium enterprises (MSMEs), and increase infrastructure development that was delayed due to the impact of Covid-19. Departing from this understanding, Bosowa University launched the Thematic Real Work Lecture Program (KKN-T) to assist the government in overcoming the effect of Covid-19 in Indonesia. This KKN-T activity provides students with a learning experience to live amid society outside the campus and directly identify and deal with development problems faced. KKN-T is expected to increase the synergy of students, communities, and universities.

Keywords: Non-Regular Thematic KKN, Infrastructure Development

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Angkatan 53 Teknik Sipil Non Reg. Semester Ganjil 2022/2023 Universitas Bosowa ini dirancang khusus dengan tema “KKN-T 53 Pelayanan di Bidang Pembangunan Infrastruktur”, yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan penempatan lokasi dan membuat program kerja yang pelaksanaannya berdasarkan jadwal yang akan disusun bersama. Kegiatan KKN-T Angkatan ke-53 terdiri dari 6 mahasiswa dibagi dalam 3 lokasi berbeda yaitu PT. Wijaya Karya Persero Tbk. Proyek Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI Makassar, Kantor UPTD PSDA D.I Sanreng Bone.

Dari 3 lokasi tersebut Mahasiswa KKN-T memulai mengidentifikasi potensi permasalahan dan sasaran yang ada sebagai berikut :

1. KKN Tematik (KKN-T) Non Reg yang diselenggarakan oleh Universitas Bosowa bekerjasama dengan PT. Wijaya Karya Persero Tbk. Proyek Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar telah menyusun rencana program kerja. Saat ini Bandara Sultan Hasanuddin sedang melakukan perluasan hingga mencapai tiga kali lipat dari sekitar 50.000 m² menjadi 150.000 m². Proyek tersebut sedang di kerjakan oleh Kontraktor Pt. Wijaya Karya Persero Tbk. sejak tahun 2019 sampai sekarang. Untuk itu Mahasiswa KKN-T akan mengidentifikasi fasilitas Bandara Sultan Hasanuddin makassar yang terdampak dari pembangunan pekerjaan Proyek tersebut.
2. PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI Makassar telah menyusun rencana program kerja. Saat ini PT. Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI sedang melakukan Suplai produk Tiang Pancang, Jembatan U-Ditch , Sheet Pile dan Box Culvert. Proyek tersebut saat ini sedang berjalan sampai saat ini. Dari pekerjaan tersebut, ada beberapa item yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang di pesan oleh owner dan memastikan waktu pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang di tentukan.
3. UPTD PSDA D.I Sanreng Bone Mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau teknis penunjang dinas di bidang pengelolaan sumber daya air. sering mengalami kekurangan air dibagian hilir, yang di akibatkan tidak berjalan lancarnya distribusi air dari bagian hulu ke hilir. Menyebabkan para petani mengalami kekeringan di area persawahan utamanya dibagian hilir persawahan. Maka dari pada itu Kehadiran mahasiswa KKN-T berkerja sama dengan Kantor UPTD PSDA D.I Sanreng dapat membantu mencari solusi pemecahan permasalahan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan program kerja, mahasiswa KKN yang berjumlah 6 orang dibagi menjadi 3 lokasi yang sudah di tentukan yaitu:

1. Sebanyak 4 mahasiswa KKN di tempatkan PT Wijaya Karya Persero Tbk. Proyek Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.
2. 1 mahasiswa KKN di tempatkan PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI Makassar.
3. Dan 1 mahasiswa KKN di tempatkan Kantor UPTD PSDA D.I Sanreng Bone

Setelah pembagian kelompok, mahasiswa KKN menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada tiga lokasi yang telah ditentukan. Program kerja yang ada pada masing-masing lokasi KKN diharapkan dapat bersinergi dengan tempat mereka di tempatkan . Tujuan dilakukannya KKN, yaitu:

1. Mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat atau instansi lembaga.
2. Meningkatkan kemampuan/skill dalam berbagai aspek di tengah masyarakat atau instansi lembaga.
3. Meningkatkan jiwa kerelawan dan kemampuan kolaborasi (interprofesional dan transprofesional).
4. Membantu memajukan dan memberdayakan masyarakat/instansi lembaga lewat program kerja yang di rancang.
5. Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, yakni (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila (b) keuletan, etos kerja, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja KKN-T di Proyek Bandara Sultan Hasanuddin Makassar.

Menyajikan KKN Tematik Non Reg yang diselenggarakan oleh Universitas Bosowa bekerjasama dengan PT Wijaya Karya Persero Tbk. Proyek Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar telah menyusun rencana program kerja. Saat ini Bandara Sultan Hasanuddin sedang melakukan perluasan hingga mencapai tiga kali lipat dari sekitar 50.000 m² menjadi 150.000 m². Proyek tersebut sedang di kerjakan oleh Kontraktor PT Wijaya Karya Tbk. sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Dari pembangunan pekerjaan Proyek tersebut, ada beberapa fasilitas bandara yang terkena dampak dan perlu adanya perawatan rutin untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna/ penumpang selama pembangunan proyek tersebut. Maka dari pada itu kami Mahasiswa KKN akan berkerja sama dengan Kontraktor PT Wijaya Karya akan melakukan perawatan dan menjaga Fasilitas Bandara yang terdampak dari Pembangunan proyek tersebut yang diantaranya :

1. Pembersihan Saluran Air (Drainase) Antisipasi Terjadinya Pada Saat Hujan.

Drainase adalah saluran air yang berfungsi untuk mengalirkan kelebihan air yang berasal dari air hujan agar tidak terjadi genangan yang berlebih pada lokasi tertentu. Untuk mencegah penurunan fungsi Drainase, Perlu dilakukan pemeliharaan rutin. Sumbatan pada Drainase akibat adanya sampah dan sedimen menyebabkan aliran air terhambat sehingga pada saat hujan tiba, terjadi luapan air dan genangan. Kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan saluran air (Drainase) di lokasi Bandara Sultan Hasanuddin Makassar antara lain :

- a. Membersihkan sediman yang menumpuk di bawah saluran.



Gambar 1: Membersihkan sediman yang menumpuk di bawah saluran.

- b. Mensterilkan saluran air dari sampah dan benda-benda lainnya yang dapat terjadi penyumbatan.



Gambar 2: Mensterikan saluran air dari sampah dan benda-benda lainnya yang dapat terjadi penyumbatan

- c. Membersihkan sekitar area saluran dari rumput liar



Gambar 3. Membersihkan sekitar area saluran dari rumput liar.

Dengan kegiatan ini saluran air di area Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dapat berjalan baik sesuai fungsinya. Pihak operasional atau petugas Bandara Sultan Hasanuddin Makassar sangat terbantu dengan kegiatan ini . Demi menjaga saluran air yang sudah bersih, kami juga melakukan perawatan dan pengecheckan rutin bila ada terjadi penyumbatan saluran pada saat hujan lebat mengingat pada bulan Desember 2022 intensitas hujan sedang tingginya.

2. Perawatan Signage Petunjuk

Papan Petunjuk Lokasi menjadi fasilitas utama penyedia informasi identifikasi arah suatu tempat. Begitu juga dengan Bandara Udara, sebagai pintu masuk-keluar suatu negara, tentu saja ada banyak pergerakan orang dari suatu lokasi ke lokasi lainnya, di mana pastilah banyak orang tersebut membutuhkan petunjuk lokasi. karena jika terjadi perubahan pada bangunan tersebut, penyesuaian yang terjadi akan sangat sulit, dan tentunya dapat menghabiskan biaya yang sangat besar. Belum dampak ketidaknyamanan terhadap pelayanan yang dapat terjadi. Oleh sebab itu, posisi Signage, atau yang seterusnya akan disebut Papan Petunjuk Lokasi menjadi fasilitas utama penyedia informasi identifikasi arah suatu tempat. Pemeliharaan atau perawatan harus dilakukan secara berkala sehingga pesan dari rambu tersebut masih tersampaikan dengan baik untuk jangka waktu yang ditentukan. Kegiatan yang di lakukan perawatan Signage Petunjuk arah antara yaitu memperbaiki rangka/tiang Signage petunjuk arah, memperbaiki Sticker yang rusak/pudar, merawat dan membersihkan Signage yang kotor. \



Gambar 4. Kegiatan KKN perbaikan Signage Petunjuk arah.

Program Kerja KKN-T di PT Wijaya Karya Beton Makassar

KKN Tematik Non Reg yang diselenggarakan oleh Universitas Bosowa bekerjasama dengan PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI Makassar telah menyusun rencana program kerja. Saat ini PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI sedang melakukan Suplai produk Tiang Pancang, Jembatan U-Ditch , Sheet Pile dan Box Culvert. Proyek tersebut saat ini sedang berjalan sampai saat ini. Dari pekerjaan produksi tersebut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian produk, mutu produk dan visual produk demi mendapat kepuasan pelanggan/owner. Maka dari pada itu kami Mahasiswa KKN akan berkerja sama dengan Kontraktor PT Wijaya Karya Beton akan melakukan Ceklist sebelum dan sesudah produksi. Kegiatan tersebut adalah ceklist kesesuaian cetakan sebelum produksi, ceklist material yang di gunakan.

Ceklist adalah kegiatan pengecekan kembali yang berfungsi untuk memeriksa atau mengecek kesesuaian produk terhadap pesanan, perlu dilakukan pengecekan secara rutin agar terhindar dari kegagalan produk yang menyebabkan pelanggan/owner tidak puas atas hasil produksi. Kegiatan ceklist yang dilakukan untuk menjaga kesesuaian produk antara lain ceklist kesuaian cetakan, ceklist material yang di gunakan, mengambil sampel uji untuk mengecek kesesuaian mutu, ceklist Quality sebelum keluar pabrik



Gambar 5. Kegiatan Checklist produk yang akan dikirim.

Dengan kegiatan ini diarea pabrik dapat berjalan baik sesuai spesifikasinya. Pihak Pelaksana

atau mandor sangat terbantu dengan kegiatan ini . Demi menjaga kesesuaian produk kami juga melakukan perawatan dan pengecheckan rutin pada saat penumpukan di area pabrik.

Program Kerja KKN-T di UPTD PSDA D.I Sanrengo Bone.

KKN tematik non renguler yang di selenggarakan oleh Universitas Bosowa bekerja sama dengan UPTD PSDA D.I Sanrengo Bone telah menyusun rencana program kerja. Saat ini UPTD PSDA D.I Sanrengo Bone sering mengalami kekurangan air dibangian hilir, sehingga aparat petani mengalami kekeringan di areal persawahan utamanya dibangian hilir persawahan. Petugas UPTD PSDA D.I Sanrengo bersama dengan juru dan PPA mencari solusi agar areal persawahan utamanya dibangian hilir tersebut bisa sampai air sehingga para petani tidak mengalami kerunginan, maka dari pada itu kami mahasiswa KKN bekerja sama dengan Petugas UPTD PSDA D.I Sanrengo bersama dengan juru dan PPA mencari solusi dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Sistem irigasi berselang atau di kenal dengan istilah inter intermittent irrigation merupakan pengaturan kondisi lahan dalam kondisi pemberian secara bergantian. Selain untuk menghemat air, penerapan irigasi berselang junga memberi kesempatan kepada akar padi untuk mendapatkan udara sehingga dapat berkembang lebih dalam. Selain itu dapat mencegah timbulnya asam organik dan gas yang menghambat perkembangan akar. Irigasi berselang junga dapat mengurangi timbulnya keracunan besi, dapat mengaktifkan jasat krenik mikroba yang menghambat, serta dapat berpengaruh jumlah anakan yang tidak produktif. Penerapan teknik berselang dapat meningkatkan hasil hampir 7% di banding hasil pada lahan yang terus menerus di genani. Pada umumnya tanaman padi di kenal sebagai salah satu tanaman yang membutuhkan banyak air untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk itu ketersediaan air pada tanaman padi harus dikelolah dengan baik agar padi dapat tumbuh secara optimal dan kelangsungan air untuk tanaman lain dapat terjanga. Secara umum, pengelolaan air bagi tanaman lebih dikenal dengan istilah irigasi. Melakukan penggiliran air ke sektor utara selama 3 hari dalam 1 minggu. Kegiatan ini adalah di laksanakan pada setiap hari senin sampai dengan hari rabu, penggiliran ini bertujuan agar debit air yang ke sektor timur bisa merata ke area persawahan utamanya dibangian hilir persawahan yang ada dibangian timur. Melakukan penggiliran air ke sektor timur selama 4 hari dalam 1 minggu. Kegiatan ini adalah dilaksanakan setiap hari kamis sampaidengan hari minggu, peggiliran ini lebih lama dibandingkan ke sektor utara karna luas arealnya lebih luas.



Gambar 6. Kegiatan KKN Mengontrol debit air



Gambar 7. Evaluasi bersama team UPTD PSDA D.I Bone

2. Melakukan kegiatan kerja bakti setiap hari minggu untuk menjaga Saluran air. Perlu dilakukan perawatan kecil, sumbatan pada saluran akibat adanya sampah dan sedimen yang menyebabkan aliran air terhambat sehingga pada saat penggiriran air dapat sampai di hilir, dengan kgiatan ini saluran air dapat berjalan dengan baik sehingga sesuai fungsi



Gambar 8. Kerja Bakti bersama Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya program kerja mahasiswa KKN-Tematik Angkatan 53 Non. Reg Teknik Sipil Universitas Bosowa Makassar maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN-Tematik mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN Tematik Non Reg yang diselenggarakan oleh Universitas Bosowa bekerjasama dengan:

1. PT Wijaya Karya Persero proyek Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dalam melakukan perawatan fasilitas Bandara.
2. PT Wijaya Karya Beton Wilayah Penjualan VI Makassar menjamin Qualitas produk, mutu dan visual produk demi mendapat kepuasan pelanggan/owner .
3. Kepala UPTD PSDA D.I Sanreng bersama dengan juru dan PPA mencari solusi agar areal persawahan utamanya dibangian hilir tersebut bisa sampai air sehingga para petani tidak mengalami kerugian.

Lakukan observasi pada masalah-masalah yang ada di lingkungan untuk menentukan program kerja yang sesuai dan dapat diterapkan. Program kerja yang dilakukan harus disesuaikan dengan situasi, kondisi, waktu, tenaga serta dana. Selain itu disarankan untuk terus mengkomunikasikan setiap langkah kepada pihak yang terlibat agar program kerja dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariana., Mardin, Herinda., Lasalewo, Trifandi. (2021). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas terapan*. 1 (1), 10-16 <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/lat>
- Usman, H Mukran., (2020) Potret Dakwah Dalam Kegiatan Kkn Stiba Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1). 75-89. <https://jurnal.stiba.ac.id>
- Muniarty, Puji., Wulandari., Pratiwi, Aliah., Rimawan, M. (2021) Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*. 2 (2) 172-182 <https://jurnal.unsur.ac.id/je/article/view/1586>